

**GAMBARAN KEJADIAN KONJUNGTVITIS DAN
HORDEOLUM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
CIPASUNG TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**FATMASARI FEBRIANI
11045123009**

**PROGRAM STUDI D-III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**GAMBARAN KEJADIAN KONJUNCTIVITIS DAN
HORDEOLUM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
CIPASUNG TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Diploma III Refraksi Optisi**



**FATMASARI FEBRIANI
11045123009**

**PROGRAM STUDI D-III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

Gambaran Kejadian Konjungtivitis dan Hordeolum Pada Santri di Pondok Pesantren
Cipasung Tasikmalaya

Fatmasari Febriani

Program Studi D-III Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Konjungtivitis dan hordeolum merupakan penyakit mata infeksi yang dapat dialami oleh siapa saja, terutama pada individu yang beraktivitas dalam lingkungan dengan interaksi sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian konjungtivitis dan hordeolum pada santri di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,32% santri pernah mengalami konjungtivitis dan 48,42% pernah mengalami hordeolum. Faktor yang sering ditemukan meliputi kebiasaan mencuci tangan yang belum konsisten, kontak dengan teman yang mengalami sakit mata, serta kebiasaan menyentuh area mata saat beraktivitas. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan mata santri.

Kata Kunci : Konjungtivitis, Hordeolum, Santri, Kesehatan Mata

Abstract

Conjunctivitis and hordeolum are infectious eye diseases that can affect anyone, particularly individuals who engage in activities within environments characterized by frequent social interaction. This study aimed to describe the incidence of conjunctivitis and hordeolum among students at Cipasung Islamic Boarding School, Tasikmalaya. This study employed a descriptive quantitative research design involving 95 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire and analyzed descriptively. The results showed that 86.32% of the students had experienced conjunctivitis, while 48.42% had experienced hordeolum. The most commonly identified factors included inconsistent handwashing habits, contact with peers who had eye infections, and the habit of touching the eye area during daily activities. These findings highlight the need for promotive and preventive efforts to improve eye health among students.

Keywords: Conjunctivitis, Hordeolum, Students, Eye Health